

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan peternakan di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan, terutama dalam industri peternakan ayam. Ayam petelur, baik ras maupun kampung, merupakan sumber utama telur untuk memenuhi kebutuhan nutrisi masyarakat. Beberapa faktor yang berkontribusi pada peningkatan produksi telur ayam meliputi kebijakan pemerintah yang mendukung, pengembangan teknologi dan strain ayam petelur, serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan gizi. Meskipun demikian, masih terdapat kendala seperti minimnya informasi dan fluktuasi harga pakan yang dapat mempengaruhi perkembangan industri peternakan ayam di Indonesia

Menurut Marzuki (2018) Ayam layer atau ayam petelur adalah ayam yang ditenakkan khusus untuk menghasilkan telur konsumsi. Jenis ayam petelur dibagi menjadi dua tipe yaitu tipe ayam ringan dan medium . Ayam petelur atau layer merupakan ayam betina dewasa yang sengaja dipelihara untuk diambil telurnya. Ayam petelur dibedakan oleh strain yang mendukung produktivitasnya, strain ayam petelur ras yang dikembangkan di Indonesia antara lain Isa Brown, Hysex Brown, Hy-line Brown, Lohmann dll. Di UD. Tri Tunggal menggunakan ras petelur Hy-Line.

Kesehatan ayam perlu diperhatikan guna menjaga produksi pada ayam petelur dapat optimal. Penyakit yang menyerang ayam petelur dapat mengganggu produksi dengan turunnya produksi telur hingga terparah dapat menyebabkan kematian serta menulari hewan lain di sekitarnya. Salah satu langkah dalam pencegahan penyakit yang disebabkan oleh virus adalah dengan melakukan vaksinasi. Untuk mencegah penyakit-penyakit ini, manajemen pencegahan yang meliputi biosecurity, sanitasi, vaksinasi, pemberian vitamin, dan program pengendalian vektor sangat penting (Pratiwi, 2017)

UD. Tri Tunggal dipilih sebagai lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) karena penerapan manajemen perkandangan yang sangat baik, khususnya dalam aspek manajemen kesehatan dan biosecurity. Keputusan ini diambil dengan

mempertimbangkan bahwa UD. Tri Tunggal telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menjaga kesehatan ternak dan menerapkan standar biosecurity yang ketat.

Mahasiswa yang menjalani PKL di UD. Tri Tunggal diharapkan dapat merasakan langsung dampak positif dari manajemen kesehatan yang baik, serta memahami pentingnya biosecurity dalam mencegah masuknya penyakit ke dalam peternakan. Dengan berpartisipasi dalam semua kegiatan perusahaan selama dua bulan, mahasiswa diwajibkan untuk ikut serta aktif, termasuk memahami dan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan biosecurity yang telah diterapkan dengan baik oleh perusahaan. Melalui pengalaman ini, diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari perkuliahan secara nyata di dunia kerja, khususnya dalam konteks manajemen perkandangan yang sehat dan berkelanjutan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan secara umum memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk merasakan dunia kerja secara langsung. Ini tidak hanya memungkinkan penerapan teori dari perkuliahan, tapi juga mengasah keterampilan, memperluas pengetahuan, dan mengembangkan pengalaman praktis di bidang spesifik dari jurusan mereka. PKL berfungsi sebagai jendela dunia kerja yang memberi wawasan lebih mendalam, membantu mahasiswa mempersiapkan diri sebagai calon tenaga kerja yang tangguh pasca kelulusan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mahasiswa memperoleh tambahan wawasan mengenai proses Manajemen Biosecurity dan Kesehatan Ayam ras Petelur di UD. Tri Tunggal.
2. Mengetahui secara langsung mengenai Manajemen Pemeliharaan Ayam ras Petelur di UD. Tri Tunggal.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa akan mendapatkan pemahaman lebih dalam mengenai Manajemen Biosecurity dan Kesehatan Ayam ras Petelur di UD. Tri Tunggal.
2. Mahasiswa terlatih dalam Manajemen Pemeliharaan Ayam ras Petelur di UD. Tri Tunggal.

1.3 Lokasi dan Waktu

PKL dilaksanakan di UD. Tritunggal yang berlokasi di Desa Jubung, Kecamatan Sukorambi, Kabupaten Jember, Jawa Timur. PKL dilaksanakan selama dua bulan pada tanggal 1 Oktober – 30 November 2023. Kegiatan PKL dilakukan pada hari Senin – Jumat pukul 08.00 – 16.00 WIB, sedangkan pada hari Sabtu pukul 08.00 – 13.00 WIB dan libur pada hari Minggu.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan PKL adalah partisipasi aktif dengan melakukan kegiatan rutin yang ditetapkan oleh perusahaan dan melakukan pencatatan data di UD. Tri Tunggal. Pengumpulan data primer

dilakukan dengan melakukan wawancara langsung dengan karyawan ataupun staff perusahaan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Kemudian data sekunder diperoleh dari catatan perusahaan data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis secara deskriptif dan dibandingkan dengan pustaka, lalu disusun menjadi sebuah laporan PKL.